

**Tinjauan Yuridis Terhadap Penerapan Sanksi Pidana
Bagi Anak di Bawah Umur menurut Undang- undang
Nomor. 11 Tahun 2012 (Tinjauan kasus Nomor :
23/Pid.Sus-Anak/2020/PN Gns)**

ABSTRAK

MHD NUR ARIFIN ILHAM

NIM : 193309010172

AGUNG PRAMANA GINTING

NIM : 193309010121

ALDI MARSELLINO SITANGGANG

NIM : 193309010136

Anak-anak merupakan salah satu generasi muda yang menjaga cita-cita negara dan memiliki potensi terpendam. Masa depan bangsa ditentukan oleh anak-anak generasi sekarang. Kasus menyangkut anak bermasalah harus ditangani oleh pengadilan anak khusus yang mengutamakan anak. Tesis ini mengkaji bagaimana UU No. 11 Tahun 2012, Keputusan Nomor: menjatuhkan hukuman pidana terhadap anak di bawah umur. 23/Pid. Gns Sus-Anak/2020 Kategori ini mencakup metode yang digunakan menjelang memindahkan keterangan tesis ini, yang meliputi penelitian yuridis normatif dan analisis kualitatif. Cara-cara tersebut meliputi pendeskripsian semua data dan peristiwa hukum sedemikian rupa sehingga konsisten dengan setiap permasalahan yang dibahas dan kaitannya dengan materi hukum sebelumnya Penggunaan sanksi pidana untuk anak di bawah umur berdasarkan UU No. 11 Tahun 2012 yang mengatur tentang hukum anak. Diversi dan keadilan restoratif adalah dua pendekatan reformasi peradilan anak. Proses penyelesaian sengketa di luar ruang sidang dengan bantuan tokoh masyarakat, agama, adat, atau pemangku kepentingan dikenal dengan istilah restorative justice, serta pelaku, korban, dan keluarga korban. untuk bekerja sama untuk menemukan solusi yang adil melalui kerja sama dan perdamaian. Pelaksanaan proses diveksi tidak selalu menghasilkan kesepakatan sebaliknya, hal itu juga dapat mengakibatkan ketidaksepakatan yang memaksa sistem peradilan anak untuk dilanjutkan. Penggunaan sanksi pidana perbuatan terhadap anak di bawah umur diatur dalam UU No. 11 Tahun 2012.

Kata kunci : Anak, penggunaan Hukum

**Tinjauan Yuridis Terhadap Penerapan Sanksi Pidana
Bagi Anak di Bawah Umur menurut Undang- undang
Nomor. 11 Tahun 2012 (Tinjauan kasus Nomor :
23/Pid.Sus-Anak/2020/PN Gns)**

ABSTRACT

MHD NUR ARIFIN ILHAM

NIM : 193309010172

AGUNG PRAMANA GINTING

NIM : 193309010121

ALDI MARSELLINO SITANGGANG

NIM : 193309010136

Children are one of the younger generations who protect the ideals of the country and have hidden potential. The future of the nation is determined by the present generation of children. Cases involving problem children must be handled by special juvenile courts that prioritize children. This thesis examines how Law no. 11 of 2012, Decision Number: imposing criminal penalties on minors. 23/Pid. Gns Sus-Children/2020 This category includes the methods used to advance the description of this thesis, which include normative juridical research and qualitative analysis. These methods include describing all legal data and events in such a way as to be consistent with each issue discussed and its relation to previous legal material. The use of criminal sanctions for minors under Law no. 11 of 2012 which regulates child law. Diversion and restorative justice are two approaches to juvenile justice reform. The process of resolving disputes outside the courtroom with the help of community, religious, customary or stakeholder leaders is known as restorative justice, as well as perpetrators, victims and victims' families. to work together to find a just solution through cooperation and peace. The implementation of the diversion process does not always result in an agreement to the contrary, it can also result in disagreements that force the juvenile justice system to continue. The use of criminal sanctions for acts against minors is regulated in Law no. 11 of 2012.

Keywords: Children, use of law